PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN "DARURAT" UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI UNSUR-UNSUR SURAT PADA MURID KELAS VII A SMPN 6 MADIUN

Linda Yusli Exsa Ardiana[1], Ermi Adriani Meikayanti[2], Eriana Widya Rahmawati[3]
[1,2] Universitas PGRI Madiun,
[3]SMPN 6 Madiun
[1]Lindayusli@gmail.com, [2]ermiadriani@unipma.ac.id, [3]erianawidyar@gmail.com

ABSTRACT

Students' understanding of learning materials is influenced by the way the materials are delivered by the teacher. In Indonesian language learning, students still experience difficulties in understanding the elements and structures of official and personal letters, particularly when the learning process is dominated by the lecture method. This condition causes students to lose focus and have difficulty identifying the elements of letters, which consequently affects their learning outcomes. This study aimed to improve students' learning outcomes through the use of DARURAT learning media (Daya Ingat Unsur-unsur Surat). The study employed Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. The research subjects were 31 students of Class VII A at SMPN 6 Madiun. Each cycle consisted of four stages: planning, action, observation, and reflection. Data were collected through tests, observations, and documentation. The data were analyzed using descriptive quantitative and qualitative methods. The results showed that the use of DARURAT learning media was able to improve students' learning outcomes. The percentage of learning mastery increased from 12.9% in the pre-action stage to 64.5% in Cycle I and 93.5% in Cycle II. These findings indicate that DARURAT learning media is effective in improving students' learning outcomes on the topic of letter elements. Therefore, DARURAT learning media can be used as an alternative instructional medium in Indonesian language learning to improve students' learning outcomes.

Keywords: *learning media, learning outcomes, letter elements*

ABSTRAK

Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dipengaruhi oleh cara penyampaian materi yang digunakan oleh guru. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia, materi unsur-unsur dan struktur surat resmi serta surat pribadi masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan, terutama ketika pembelajaran didominasi oleh metode ceramah. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang fokus dan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi unsur-unsur surat sehingga berdampak pada hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 31 siswa kelas VII A SMPN 6 Madiun. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis

secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran DARURAT mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 12,9% pada tahap pra tindakan menjadi 64,5% pada siklus I dan 93,5% pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media DARURAT efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi unsur-unsur surat. Dengan demikian, media pembelajaran DARURAT dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: media pembelajaran, hasil belajar, unsur-unsur surat

A. Pendahuluan

Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana siswa menerima materi tersebut, tetapi juga oleh bagaimana cara materi tersebut disajikan. Penyampaian materi pada umumnya hanya menggunakan metode ceramah atau dengan menggunakan media presentasi (*power point*). Cara menyajikan materi yang kurang bervariasi ini sering kali menyebabkan murid kesulitan dalam memahami konsep yang dipelajari. Sehingga, proses pembelajaran menjadi kurang efektif dalam membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kondisi tersebut ditemukan di pembelajaran Bahasa Indonesia. Magdalena & Shafani dalam Rahayu dkk., (2022) mengemukakan dalam pelajaran Bahasa indonesia siswa rata-rata merasa kesulitan dalam mempelajarinya. Sehingga mereka kehilangan minat dan keyakinan pada kemampuan mereka untuk menguasainya.

Observasi yang dilakukan di kelas VII A SMPN 6 Madiun juga ditemukan permasalahan tersebut, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima materi yang telah disampaikan oleh guru apabila menggunakan metode ceramah. Terutama dalam materi unsur-unsur dan struktur surat resmi dan pribadi. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan membedakan unsur-unsur dan struktur surat resmi. Hal ini dikarenakan pada penyampaian materi menggunakan metode ceramah siswa masih kurang fokus dan tertarik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman

siswa perlu ditingkatkan untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami materi secara lebih optimal. Wati dalam (Hadana, dkk., . 2023) berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran serta mampu merangsang pikiran, perhatian, perasaan, dan kemauan siswa dalam kegiatan belajar. Sejalan dengan pendapat tersebut, (Oktaviani dan Nurhamidah 2023) menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif berfungsi sebagai perantara yang membantu memperjelas materi yang disampaikan oleh guru sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Selain itu, Savitri dan Karim dalam (Halidah, dkk. 2024) menjelaskan bahwa media pembelajaran memberikan pengaruh yang besar terhadap proses belajar karena dapat membantu siswa berinteraksi lebih baik dengan guru dan meningkatkan hasil belajar. Tidak hanya itu, (Marwati dan Istiyah 2021) juga mengemukakan bahwa pembelajaran yang menantang dan menyenangkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif diperlukan untuk membantu siswa memahami materi secara lebih mudah serta menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Media pembelajaran sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran yang juga akan mempengaruhi hasil belajar murid. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini merancang media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi bernama DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat). Media ini dirancang berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas VII A SMPN 6 Madiun. Hasil asesmen awal yang dilakukan pada 31 siswa kelas VII A SMPN 6 Madiun hanya 12,9% yang mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menerapkan media pembelajaran DARURAT yang dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan belajar kelas VII A SMPN 6 Madiun.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan

media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. (Azizah, Zunaida, dan Nurmilawati 2026) mengembangkan media pembelajaran flipbook pada materi pancaindra untuk siswa sekolah dasar dan memperoleh hasil bahwa media yang dikembangkan efektif meningkatkan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal mencapai 87,5% pada uji terbatas dan 100% pada uji luas. Selain itu, (Fujiah, dkk. 2026) menemukan bahwa penggunaan media Picture in Series mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 65 pada tahap awal menjadi 74 pada siklus I dan 85 pada siklus II. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu meningkatkan pemahaman maupun hasil belajar siswa. Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, penelitian mengenai penggunaan media DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat) pada materi unsur-unsur surat resmi dan surat pribadi masih belum dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap unsur-unsur surat melalui penggunaan media pembelajaran DARURAT pada siswa kelas VII A SMPN 6 Madiun.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap unsur-unsur surat resmi dan surat pribadi melalui media pembelajaran DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat) pada siswa kelas VII A SMPN 6 Madiun. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan menarik serta membantu siswa dalam mencapai pemahaman yang lebih optimal terhadap materi yang dipelajari.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Aqib, dkk (2017)menyebutkan bahwa PTK (CAR), yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran. Sedangkan

(Payadnya, dkk. 2022) menyebutkan bahwa penelitian tindakan menekankan pada proses kerja sama anggota kelompok untuk menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi, bukan semata-mata melakukan penelitian pada subjek tertentu. Lebih lanjut, selain untuk menemukan solusi atas permasalahan yang dihadapi, penelitian tindakan juga berfungsi untuk menemukan perubahan diri anggota kelompok ke arah yang lebih baik dan meningkatkan kualitas kerja.

McTaggart (dalam Fujiah, dkk., 2026) menyebutkan penelitian PTK mencakup empat langkah pokok, yakni tahap perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (action), pengamatan (observation), serta refleksi (reflection). Keempat tahap ini saling terkait dan beroperasi secara siklikal dan berkelanjutan. Pada tahap perencanaan, peneliti merumuskan desain pengajaran yang disesuaikan dengan masalah yang muncul dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran di kelas. Desain tersebut kemudian diimplementasikan pada tahap tindakan, diikuti dengan kegiatan pengamatan untuk mengumpulkan data tentang proses dan hasil pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian dianalisis pada tahap refleksi sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kualitas dan memperbaiki proses pembelajaran secara berulang dalam beberapa siklus melalui tindakan tertentu. Setiap siklus terdiri atas beberapa tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII A SMPN 6 Madiun pada semester genap Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian sebanyak 31 peserta didik. Pelaksanaannya selama dua bulan (Maret – April) meliputi tahap pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Penelitian dilaksankan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tindakan yang diberikan berupa

penggunaan media pembelajaran yang bernama DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat). Media pembelajaran tersebut merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi unsur-unsur dan struktur surat resmi dan pribadi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Tes menggunakan LKPD yang telah dirancang untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi unsur-unsur surat. Sedangkan, observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran selama penerapan media pembelajaran DARURAT. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung selama pelaksanaan penelitian. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes dengan menggunakan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa. Sedangkan data kualitatif, diperoleh dari hasil observasi yang digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran pada setiap siklus.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat) pada siswa kelas VII A SMPN 6 Madiun yang berjumlah 31 siswa. Pemilihan kelas ini berdasarkan pengamatan awal. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kelas VII A masih mengalami kesulitan dalam memahami materi unsur-unsur dan struktur surat.

Media pembelajaran DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat) adalah sebuah media pembelajaran yang dirancang peneliti untuk digunakan sebagai alat bantu untuk penyampaian materi unsur-unsur dan struktur surat. Cara penggunaannya yaitu siswa secara mandiri mempelajari materi yang telah disediakan di dalam media pembelajaran DARURAT. Kemudian, siswa memberanikan diri maju ke depan untuk menuliskan materi yang telah dipelajari di papan tulis yang sudah disediakan berbagai pertanyaan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran ini melibatkan keaktifan siswa. Selain itu

media ini juga melatih daya ingat, keberanian, dan pemahaman siswa.



Gambar 1. Media Pembelajaran DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat)

1. Tahap Pra-Siklus

Tahap awal sebelum melakukan tindakan yaitu peneliti melaksanakan tahap pra-siklus. Tahap ini bertujuan untuk melakukan pengamatan awal terhadap kondisi pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil pengamatan siswa masih kurang antusias dalam proses pembelajaran. Peserta didik cenderung kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, meninjau hasil belajar masih dikategorikan sangat kurang. Seperti yang disampaikan Pane dan Dasopang dalam (Mardliyah 2026) bahwa proses pembelajaran yang tidak berpusat pada siswa melainkan didominasi oleh guru (*teacher-centered*) membuat murid cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Hasil posttest yang dilakukan pada tahap ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih cenderung kurang. Hasil posttest tahap pra-siklus disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Tabel Hasil Posttest Pra-Siklus

No.	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	**Tuntas (≥ 75)**	*4 Siswa*	*12,9 %*
2	**Tidak Tuntas (< 75)**	27 Siswa	87,1 %
	Jumlah	**31 Siswa**	**100%**

Berdasarkan tabel 1 tersebut terlihat hanya 4 siswa (12,9%) yang menunjukkan ketuntasan belajar dari total 31 siswa. Sedangkan 27 siswa (87,1%) belum menunjukkan ketuntasan. Data tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam materi unsur-unsur dan struktur surat masih sangat kurang. Rendahnya capaian ini menjadi alasan utama peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki proses

pembelajaran. Selain berdasarkan melihat hasil belajar siswa pada tahap ini, peneliti juga telah melakukan wawancara dengan guru terkait karakteristik siswa dan metode yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, siswa terbiasa menerima materi menggunakan metode ceramah sehingga menimbulkan rasa bosan dan kurang menarik.

Kondisi tersebut menjadi dasar permasalahan dalam penelitian ini untuk menentukan tindakan yang tepat. Berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar pada tahap pra-siklus menunjukkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan karena metode yang digunakan yaitu ceramah. Hal ini membuat siswa kurang antusias dan merasa bosan ketika menerima materi. Sehingga diperluka inovasi yang meningkatkan daya tarik siswa dalam proses pembelajaran. Perlu adanya media pembelajaran yang tidak hanya menarik tapi juga membantu siswa lebih mudah memahami pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti menerapkan media pembelajaran DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat) untuk membantu murid meningkatkan pemahaman materi unsur-unsur dan struktur surat resmi dan pribadi.

2. Siklus I

Tahap siklus I merupakan hasil perencanaan yang disesuaikan berdasarkan hasil observasi pada tahap pra-siklus. Pada tahap pra-siklus menunjukkan kebutuhan belajar siswa yaitu menggunakan media yang lebih menarik dan membantu dalam memahami materi unsur-unsur dan struktur surat. Sehingga pada siklus ini peneliti menggunakan media pembelajaran DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat).

Penerapan media pembelajaran pada DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat) pada tahap ini terlihat mengalami peningkatan hasil belajar. Hasil belajar siswa meningkat cukup signifikan dibandingkan pada tahap pra-siklus. Berikut ini tabel hasil belajar siswa pada tahap pra-siklus.

Tabel 2. Tabel Hasil Posttest Siklus 1

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	**Tuntas (≥ 75)**	*20 Siswa*	*64,5 %*
2	**Tidak**	11 Siswa	35,5 %

Tuntas (< 75)		
Jumlah	**31 Siswa**	**100%**

Berdasarkan tabel 2 tersebut menunjukkan peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Terdapat 20 siswa (64,5%) yang mencapai ketuntasan dan 11 siswa (35,5%) belum mencapai ketuntasan. Meskipun belum hasil yang diperoleh belum maksimal, tetapi kondisi tersebut menunjukkan terdapat peningkatan ketika menggunakan media pembelajaran DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat).

Penerapan media pembelajaran tersebut memberikan pengalaman yang berbeda dibandingkan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah. Sehingga berhasil menunjukkan peningkatan yang cukup baik dibandingkan pada tahap pra-siklus. Peningkatan dari 12,9% ke 64,5% menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif membuat siswa mengalami ketertarikan untuk mengikuti proses pembelajaran. Sehingga siswa bisa memahami dengan baik materi yang telah disajikan.

Hasil peningkatan ini sejalan dengan pendapat (Pamungkas, dkk. 2021) bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif akan memungkinkan guru berinteraksi bebas dengan siswa, sedangkan menggunakan media PPT (Power Point) membuat guru hanya menyajikan informasi satu arah. Sehingga penggunaan media pembelajaran interaktif membuat proses kegiatan belajar lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Meskipun terdapat peningkatan yang cukup baik pada siklus I, masih ditemukan beberapa kendala dan masih terdapat 35,5% siswa yang masih belum mengalami ketuntasan. Sehingga, perlu adanya perbaikan pada siklus II. Perbaikan yang dilakukan yaitu langkah penggunaan media pembelajaran DARURAT, memberikan kesempatan pada seluruh siswa, serta meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan reward. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran DARURAT sudah menunjukkan peningkatan hasil belajar, namun masih perlu adanya perbaikan pada siklus berikutnya agar hasilnya lebih maksimal.

3. Siklus II

Tahap siklus II merupakan tahap tindak lanjut dari siklus sebelumnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I masih terdapat beberapa kendala pada pelaksanaan penerapan media pembelajaran DARURAT. Pertama, perbaikan terhadap langkah penggunaan media tersebut. Sebelumnya hanya siswa yang maju ke depan yang menyampaikan kembali materi yang telah dipelajari, sehingga masih ditemukan beberapa siswa yang kurang aktif dan tidak maksimal dalam menerima materi. Perbaikannya, siswa yang tidak maju mengkoreksi hasil jawaban temannya yang menulis di papan tulis. Berdasarkan perbaikan tersebut maka semua siswa terlibat aktif dalam penggunaan media pembelajaran. Kedua, penambahan reward pada siswa yang memberanikan diri dan berhasil menyampaikan kembali materi unsur-unsur dan struktur surat sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa.

Berdasarkan perbaikan tersebut, tidak hanya keaktifan siswa yang meningkat tetapi juga hasil belajar mengalami peningkatan yang sangat baik. Siswa jadi lebih aktif sehingga lebih menangkap materi yang dipelajari. Berikut ini tabel hasil belajar siswa pada tahap siklus II.

Tabel 3. Tabel Hasil Posttest Siklus 2

No.	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1	**Tuntas (≥ 75)**	*29 Siswa*	*93,5 %*
2	**Tidak Tuntas (< 75)**	2 Siswa	6,5 %
	Jumlah	**31 Siswa**	**100%**

Tabel 3 menunjukkan bahwa media pembelajaran DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat) yang telah diperbaiki mampu meningkatkan hasil belajar murid. Terdapat 29 siswa (93,5%) dari 31 siswa yang menunjukkan ketuntasan, dan 2 siswa (6,5) yang belum tuntas. Berdasarkan data tersebut, maka media pembelajaran yang melibatkan keaktifan murid bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Guru tidak hanya memberikan pembelajaran satu arah, tetapi siswa berperan langsung dalam proses pembelajaran. Oleh

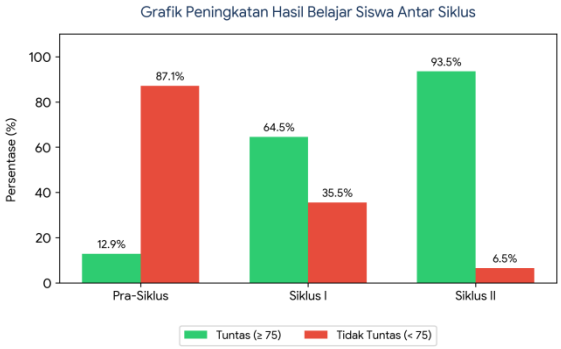
karena itu, proses memahami materi juga mengalami perubahan.

Media pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa akan membantu siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang telah dipelajari. Hal ini sejalan dengan (Oktaviani and Nurhamidah 2023) yang menyampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang efektif akan membantu siswa lebih mudah dalam memahami materi.

Berdasarkan kualitas hasil belajar yang mengalami peningkatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat) telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi unsur-unsur dan struktur surat. Hasil yang di peroleh telah memenuhi indikator keberhasilan, sehingga tidak perlu adanya tindakan pada siklus berikutnya.

4. Penerapan Media Pembelajaran DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat)

Penerapan media pembelajaran DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat) dalam penelitian ini berhasil diterapkan. Pada siklus I dan II terdapat peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berikut ini grafik peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.



Gambar 2. Grafik Batang Komparatif Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa

Grafik pada gambar tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap pra-siklus, pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. Kegiatan pembelajaran kurang efektif karena murid cenderung kurang aktif dan tertarik sehingga mempengaharuhi hasil belajar.



Gambar 3. Penerapan Media Pembelajaran DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat)

Berbeda ketika menggunakan metode yang berbeda pada tahap siklus I dan siklus 2. Terjadi peningkatan kualitas hasil belajar dari 12,9% menjadi 64,5% dari pra-siklus ke siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa siswa akan lebih mudah memahami materi apabila menggunakan stimulus yang menarik. Namun peningkatan tersebut masih belum optimal, sehingga perlu refleksi untuk memperbaiki media.

Tahap siklus II, peningkatan mencapai 93,5% sehingga penerapan media pembelajaran ini sudah maksimal. Keberhasilan ini berdasarkan perbaikan pada siklus I, sehingga pada siklus II lebih optimal. Seluruh siswa dapat terlibat aktif dan fokus dalam proses kegiatan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa akan lebih mudah memahami materi apabila mendapatkan materi menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Siswa bisa berperan aktif dalam proses pembelajaran tidak hanya mendapatkan materi dengan penjelasan dari guru saja.

D. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat) berhasil diterapkan dan terbukti efektif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa. Pada tahap pra-siklus presentase ketuntasan belajar siswa hanya 12,9%, kemudian meningkat pada siklus I dengan presentase 64,5%, dan 93,5% sudah mencukupi ketuntasan belajar pada siklus II. Berdasarkan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat) dapat membantu siswa memahami materi unsur-unsur surar dengan lebih mudah, menarik, dan efektif. Dengan demikian, media pembelajaran DARURAT (Daya Ingat Unsur-unsur Surat) dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi unsur-unsur dan struktur surat. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media pembelajaran DARURAT dalam bentuk digital ataupun dikembangkan dalam materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) SMP/MTs*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Azizah, Anis, Farida Nurlaila Zunaida, and Mumun Nurmilawati. 2026. "Pengembangan Flipbook Materi Pancaindra Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *PTK : Jurnal Tindakan Kelas* Vol. 06, N.

Fujiah, Aniatul, Syva Nurhaliza, Lista Lestari, Universitas Muhammadiyah Tangerang, and Universitas Faletehan. 2026. "Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Narrative Dengan Menggunakan Picture in Series Pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 3 Kramatwatu." 6(2):328–50.

Hadana, Hana Silma, Asep Purwo Utomo, Nurus Sa'adah, and Titis Ardyasi. 2023. "Implementasi Media Canva Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Teks Negosiasi Kelas X SMA Negeri 11 Semarang." *JUPENDIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol. 1, No.

Halidah, Fitri, I. In Nurul Aini, Novi Ernawati, and Lailatul Faizah. 2024. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." 4(2):64–74.

Mardliyah, Shibi Zuharoul. 2026. "Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Zeep Quiz Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa." 6(2):415–28.

Marwati, Asih, and Istiyah. 2021. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Multi Kreasi Satudepalan.

Oktaviani, Ramanda, and Didah Nurhamidah. 2023. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Nearpod Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Didaktika Pendidikan Dasar* 7.

Pamungkas, Zhenith Surya, and Dkk. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Gunung Sugih." *Social Pedagogy: Journal of Social Science Education* Vol. 2, No.

Payadnya, I. Putu Andre, and Dkk. 2022. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish.

Rahayu, Widia Indah, Mar'atun Najiah, and Ila Rosmilawati. 2022. "Penerapan Permainan Tradisional Engklek Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar." *Guru Kita* 7.